



Olimpiade
Sains
Nasional

**PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE
SAINS NASIONAL [OSN]
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2018**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2017**

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**



**PETUNJUK PELAKSANAAN
OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

TAHUN 2018

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TAHUN 2017**



Penguatan Pendidikan Karakter
melalui Ilmu Pengetahuan Alam



KATA PENGANTAR

Dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam era keterbukaan memandang perlu untuk menciptakan dan meningkatkan layanan pendidikan kepada seluruh warga negara minimal pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Selain itu berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan juga terus diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan pembelajaran maupun dalam bentuk kegiatan Lomba Festival dan Olimpiade tahun 2018.

Untuk mewujudkan kegiatan dimaksud, khususnya kegiatan Lomba, Festival dan Olimpiade tahun 2018 telah disusun berbagai kebijakan dan strategi yang kemudian dijabarkan dalam bentuk program dan atau kegiatan yang dilaksanakan secara terpadu dan terkoordinasi, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional. Kegiatan di tingkat nasional meliputi Olimpiade Sains Nasional (OSN), Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI SMP), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Olimpiade Literasi Siswa Nasional (OLSN), dan Gala Siswa Indonesia SMP (GSI). Sedangkan kegiatan di tingkat internasional seperti International Junior Science Olympiad (IJSO), International Mathematics Competition (IMC), Basel Open Master (BOM), dan International Research Exhibition.

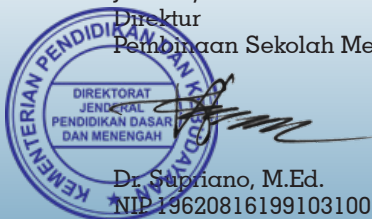
Agar program dan atau kebijakan tersebut dapat mencapai target yang telah ditetapkan, maka diterbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan untuk masing-masing jenis kegiatan, baik Lomba, Festival dan Olimpiade yang bersifat nasional maupun bersifat internasional.

Melalui buku ini diharapkan pihak-pihak terkait dalam pengelolaan kegiatan di tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan sekolah dapat menggunakan buku petunjuk pelaksanaan ini sebagai pedoman pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Akhirnya kami mengharapkan agar semua pihak terkait secara bersama-sama dan bergotong royong menyukseskan pelaksanaan program Lomba, Festival dan Olimpiade. Semoga buku petunjuk pelaksanaan bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan tahun 2018.

Jakarta, Desember 2017

Direktur

Pembinaan Sekolah Menengah Pertama,

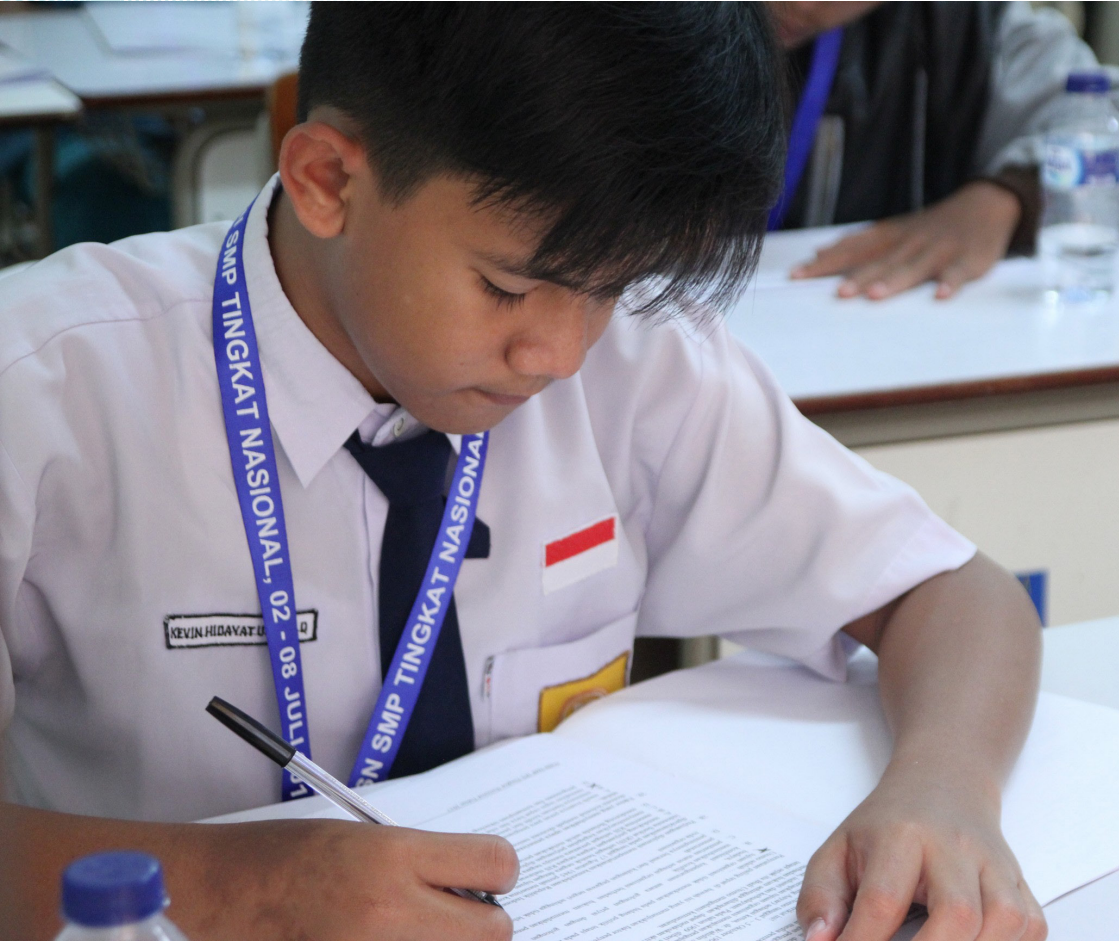


Dr. Supriano, M.Ed.

NIP.196208161991031001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM	2
C. TUJUAN	3
D. PENGERTIAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL [OSN]	3
E. BIDANG LOMBA	4
F. HASIL YANG DIHARAPKAN	4
G. SASARAN	4
H. PENYELENGGARAAN SELEKSI OSN	4
I. SILABUS OSN	4
BAB II PENYELENGGARAAN	5
A. PERSYARATAN PESERTA	5
B. BENTUK KEGIATAN DAN MATERI	5
C. TAHAP PELAKSANAAN LOMBA	6
D. PEMBIAYAAN	6
E. HADIAH DAN PENGHARGAAN	6
F. WAKTU PELAKSANAAN.....	7
G. TIM JURI	7
H. TIM PENDAMPING	8
I. LAYANAN INFORMASI	8
BAB III MEKANISME PENYELENGGARAAN	11
A. SELEKSI TINGKAT SEKOLAH	11
B. SELEKSI TINGKAT KABUPATEN/KOTA.....	11
C. SELEKSI TINGKAT PROVINSI	11
D. LOMBA TINGKAT NASIONAL	13
E. SOAL DAN KRITERIA PENILAIAN	13
F. REKAPITULASI PESERTA	16
BAB IV STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI PELAKSANAAN	19
A. PANITIA SELEKSI TINGKAT SEKOLAH	19
B. PANITIA SELEKSI TINGKAT KABUPATEN/KOTA	20
C. PANITIA SELAKSI TINGKAT PROVINSI	20
D. PANITIA OSN SMP TINGKAT NASIONAL	22
E. TIM PENYUSUN DAN PENELAAH SOAL	25
BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN	27
A. EVALUASI	27
B. PELAPOPRAN	27
BAB VI PENUTUP	29



Penguatan Pendidikan Karakter
melalui Ilmu Pengetahuan Sosial



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019, visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 adalah terbentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan gotong royong.

Pemerintah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan berupaya keras dalam melaksanakan program-program peningkatan mutu pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha mewujudkan program Nawacita Presiden Republik Indonesia, yakni meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan melakukan revolusi karakter bangsa yang akan dilaksanakan melalui bidang sains pada Olimpiade Sains Nasional 2018. Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat SMP diadakan sejak tahun 2003. Ini menjadi agenda tahunan yang dilaksanakan di setiap satuan pendidikan mulai dari sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan wadah bagi siswa dalam mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui bidang sains. Ini melalui proses pembelajaran sains di sekolah untuk memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu pendidikan sains yakni bidang Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama berusaha memberikan inovasi dalam peningkatan mutu pendidikan pada OSN SMP yakni pada periode 2003 s.d. 2009, bidang yang dilombakan pada OSN meliputi 3 bidang utama: Matematika, Biologi, dan Fisika. Pada tahun 2010, Direktorat Pembinaan SMP memasukkan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam bidang yang dilombakan pada OSN. Sehingga sejak tahun 2010 s.d. 2015 bidang OSN SMP yang dilombakan adalah 4 (empat) bidang. Dengan adanya kurikulum 2013, Bidang Fisika dan Biologi digabungkan menjadi satu bidang dengan nama Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun 2015. Sehingga mulai tahun 2015 s.d. 2018 bidang lomba meliputi 3 bidang yakni Matematika, IPS, dan IPA.

Perubahan yang terjadi ini dimaksud untuk memotivasi dan menumbuhkembang-



kan atmosfer kompetisi serta mendorong pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan ruang belajar, memfasilitasi dan menstimulus para siswa dan guru yang berprestasi dan memiliki bakat minat pada sains agar meningkatkan kemampuan akademisnya dengan berpartisipasi pada OSN SMP tahun 2018.

OSN SMP tahun 2017 ini memberikan kesempatan kepada para siswa yang berprestasi terbaik di tingkat nasional untuk meningkatkan pencapaian prestasinya di tingkat internasional. Indonesia telah mengirimkan duta terbaik di bidang sains yakni Matematika dan IPA untuk berprestasi pada ajang kompetisi internasional yakni *International Teenagers Mathematics Olympiad* (ITMO) di Davao, Filipina dan *International Junior Science Olympiad* (IJSO) di Arnhem, Netherland. Mereka telah berhasil menyabet beberapa medali untuk diberikan kepada Negara Indonesia. Perolehan medali untuk 2 kompetisi Internasional ini 20 medali pada ITMO, sedangkan 6 medali untuk IJSO.

Oleh karenanya, Direktorat Pembinaan SMP dipandang perlu memprogram kegiatan OSN SMP tahun 2018 yang dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional. Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan OSN SMP tahun 2018 supaya terlaksana secara baik, disusunlah petunjuk pelaksanaan OSN SMP Tahun 2018 sebagai acuan bagi panitia pelaksana kegiatan seleksi tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional.

B. Dasar Hukum

Dasar Hukum pelaksanaan OSN tahun 2018 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar

dan Menengah

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar dan Menengah.
14. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0422/MPK.C/PD/2015 tentang Penyelenggaraan Olimpiade, Lomba, dan Festival.
15. PMK 168 berubah menjadi PMK 173.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum OSN adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya bidang Matematika, IPA, dan IPS yang berasaskan pendidikan karakter.

2. Tujuan Khusus

- a. Memotivasi sekolah agar berperan aktif memfasilitasi siswa guna meningkatkan prestasi belajar Matematika, IPA, dan IPS.
- b. Membangkitkan minat dan kegemaran siswa terhadap bidang Matematika, IPA, dan IPS.
- c. Menumbuhkembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan produktif sebagai bekal dalam kehidupan.
- d. Menanamkan kesadaran dan keberanian siswa untuk mencoba, belajar menerapkan secara langsung, dan dapat berprestasi secara optimal.
- e. Menanamkan sifat kompetitif dan kerjasama yang sehat sejak dini.
- f. Memetakan kemampuan siswa dalam bidang Matematika, IPA dan IPS sesuai standar mutu pendidikan secara nasional.
- g. Mengidentifikasi siswa berprestasi di setiap sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dalam bidang Matematika, IPA dan IPS.
- h. Menyeleksi siswa terbaik tingkat nasional pada jenjang SMP MTs atau yang sederajat untuk diikutsertakan pada perlombaan tingkat internasional.

- i. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam bidang Matematika, IPA dan IPS.

D. Pengertian Olimpiade Sains Nasional SMP

Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah suatu kegiatan yang bersifat kompetisi di bidang sains antara siswa SMP dalam lingkup wilayah atau tingkat lomba tertentu.

E. Bidang Lomba

1. Matematika
2. Ilmu Pengetahuan Alam
3. Ilmu Pengetahuan Sosial

F. Hasil yang diharapkan

Melalui lomba ini diharapkan terjadi peningkatan minat dan prestasi siswa dalam bidang Matematika, IPA, dan IPS, serta terpilihnya siswa yang mampu berprestasi pada lomba tingkat nasional dan internasional.

G. Sasaran

Sasaran kegiatan OSN adalah siswa SMP/MTs negeri dan swasta atau yang sederajat.

H. Penyelenggaraan Seleksi OSN

Seleksi diselenggarakan secara bertingkat, yakni:

1. Tingkat Sekolah
2. Tingkat Kabupaten/Kota
3. Tingkat Provinsi
4. Tingkat Nasional

I. Silabus OSN

Dalam persiapan keikutsertaan peserta didik dalam OSN SMP tahun 2018, pihak-pihak terkait sekolah, dinas pendidikan kabupaten/kota, dinas pendidikan provinsi dapat mempelajari dan merujuk pada acuan materi tes 3 bidang (Matematika, IPA, dan IPS) dalam Silabus Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP Tahun 2018.



BAB II PENYELENGGARAAN

A. Persyaratan Peserta

Kegiatan OSN tahun 2018 terbuka untuk siswa SMP/MTs negeri dan swasta, atau yang sederajat, berkewarganegaraan Indonesia, dan memenuhi persyaratan sebagai berikut.

1. Bukan peraih medali emas, perak, dan perunggu pada OSN SMP Tingkat Nasional tahun sebelumnya.
2. Terdaftar sebagai siswa SMP, MTs, atau yang sederajat, kelas VII atau kelas VIII pada saat mengikuti seleksi OSN di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi.
3. Memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan terdaftar di Data Pokok Peserta Didik yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan (Dapodik).
4. Sekurang-kurangnya telah mengikuti proses belajar mengajar selama satu semester di sekolah tersebut, dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah.
5. Memiliki nilai rapor sejak semester pertama serendah-rendahnya 75 (tujuh puluh lima) dalam skala 100 (seratus) untuk bidang lomba yang akan diikuti.
6. Berkelakuan baik dan tidak terlibat penyalahgunaan obat terlarang dan minuman keras, yang dibuktikan dengan surat keterangan kepala sekolah.
7. Dikirim oleh sekolah yang bersangkutan dibuktikan surat keterangan kepala sekolah.
8. Peserta hanya berhak mengikuti satu bidang lomba.

B. Bentuk Kegiatan dan Materi

Kegiatan OSN dilaksanakan secara bertahap mulai dari tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional dengan mekanisme sebagai berikut.

1. Tingkat sekolah: mekanisme seleksi ditentukan berdasarkan dua pilihan mekanisme seleksi yang telah diatur pada bab III buku petunjuk pelaksanaan OSN.
2. Tingkat kabupaten/kota dan provinsi: seleksi dilakukan melalui tes tertulis.
3. Tingkat nasional: seleksi dilakukan melalui tes teori untuk Matematika, tes teori dan tes eksperimen untuk IPA serta tes teori dan keterampilan untuk IPS.

Tabel 1.
Bentuk Tes OSN SMP Tingkat Nasional

Bidang	Hari ke-1	Hari ke-2
Matematika	Teori	Teori
IPA	Eksperimen	Teori
IPS	Teori	Keterampilan

C. Tahap Pelaksanaan OSN Lomba

Seleksi dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Tahap I : Seleksi tingkat sekolah
2. Tahap II : Seleksi tingkat kabupaten/kota
3. Tahap III : Seleksi tingkat provinsi
4. Tahap IV : Seleksi tingkat nasional

D. Pembiayaan

1. Pelaksanaan kegiatan OSN tingkat kecamatan, kabupaten/kota, dan provinsi berasal dari APBD, sedangkan untuk perangkat tes di tingkatan tersebut berasal dari APBN.
2. Biaya pelaksanaan OSN tingkat nasional berasal dari APBN untuk akomodasi, konsumsi, transportasi, persiapan serta penyelenggaraan. Sedangkan APBD Provinsi sebagai tuan rumah penyelenggaraan OSN tingkat nasional.

E. Hadiah dan Penghargaan

Hadiah dan penghargaan diberikan kepada peserta OSN SMP sebagai motivasi untuk meningkatkan prestasi, semangat belajar, dan penunjang pendidikan di sekolah.

Pengaturan hadiah dan penghargaan untuk para pemenang:

1. Di tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi diserahkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing daerah.

2. Di tingkat nasional, medali yang diperebutkan untuk masing-masing bidang yaitu: 5 emas, 10 perak dan 15 perunggu. Khusus bidang IPA penghargaan tambahan untuk kategori *best theory* dan *best experiment*. Semua hadiah dan penghargaan diberikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
3. Para peserta OSN SMP tingkat nasional yang memenuhi persyaratan yang ditentukan Direktorat Pembinaan SMP akan mendapatkan Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP tahun 2018 sebesar Rp3.000.000 (tiga juta rupiah).

F. Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMP tahun 2018 direncanakan sebagai berikut :

Tabel 2.

Jadwal Pelaksanaan OSN SMP 2018

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
1	Seleksi tingkat sekolah	Februari 2018	Ditentukan Sekolah
2	Seleksi tingkat kabupaten/kota	24 Maret 2018	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP
3	Penyerahan SK Penetapan Pemenang tingkat Kabupaten/Kota	29 Maret 2018	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP
4	Pendaftaran Daring (<i>Registrasi Online</i>) pemenang kabupaten/kota untuk mengikuti seleksi OSN tingkat provinsi	29 Maret s.d. 11 April 2018	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah pemenang tingkat kabupaten/kota
5	Seleksi tingkat Provinsi	21 April 2018	Ditentukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
6	Pengumuman Peserta OSN Tingkat Nasional	31 April 2018	Ditentukan Direktorat Pembinaan SMP dengan mengakses laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik
7	Pendaftaran Daring (<i>Registration Online</i>) peserta OSN tingkat nasional	1 Mei s.d. 12 Mei 2018	Ditentukan Direktorat Pembinaan SMP dengan mengakses laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik
8	OSN tingkat nasional	1 s.d. 7 Juli 2018	Padang, Sumatera Barat

G. Tim Juri

Tim juri untuk tingkat kabupaten/kota disesuaikan dengan sumber daya manusia yang ada di kabupaten/kota/provinsi yang bersangkutan, namun tetap memperhatikan kriteria sebagai juri sebagaimana ketentuan yang ditetapkan.

1. Tim Juri tingkat kabupaten/kota ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
2. Tim Juri tingkat provinsi dan tingkat nasional berasal dari unsur perguruan tinggi dan Direktorat Pembinaan SMP

Kriteria Tim Juri:

1. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan.
2. Memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang lomba OSN SMP (minimal S2).
3. Memiliki pengalaman dalam bidang olimpiade sejenis OSN secara nasional atau internasional minimal.
4. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya.
5. Tidak memiliki kepentingan dan tidak memihak kepada siapapun.
6. Tidak terlibat dalam pembinaan peserta OSN tingkat SMP baik tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional.

H. Tim Pendamping

Tim pendamping untuk tingkat nasional adalah petugas yang ditunjuk oleh

Dinas Pendidikan Provinsi untuk mendampingi peserta selama mengikuti kegiatan tingkat nasional. Tim pendamping dapat berasal dari unsur Dinas Pendidikan provinsi dan atau guru pada bidang lomba yang memenuhi kriteria tim pendamping.

Kriteria Tim Pendamping

1. Kompeten dalam bidang ilmu yang dilombakan
2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya dalam mendampingi siswa selama kegiatan OSN tingkat nasional
3. Berkompeten menjadi mediator dalam proses moderasi penilaian untuk bidang lomba Matematika, IPA, dan IPS

I. Layanan Informasi

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama memberikan layanan informasi yang dapat dilihat dan diunduh melalui laman ditsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik untuk mendapatkan informasi terkini tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam waktu pelaksanaan, peraturan kompetisi, informasi seleksi/tes, surat pemanggilan dan hal lain seputar OSN SMP tahun 2018 yang dilaksanakan berjenjang.

Informasi layanan informasi dapat diakses melalui:

FB Fan page	: ditsmp.OSN SMP bakat prestasi 2018
Instagram	: ditsmp.pestasi_2018
Twitter	: @bakatprestasi18
YouTube	: bakat prestasi

Alamat sekretariat lomba, festival dan olimpiade SMP
Direktorat Pembinaan SMP
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E lantai 17
Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telepon. +62 21 5725683
Fax. +62 21 57900459
Hp. +6287781037040



BAB III

MEKANISME PENYELENGGARAAN

Kegiatan OSN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari seleksi tingkat sekolah, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi hingga tingkat nasional. Mekanisme pelaksanaan kegiatan OSN adalah sebagai berikut:

A. Seleksi Tingkat Sekolah

1. Pelaksanaan seleksi tingkat sekolah dimaksudkan untuk menentukan wakil siswa dari sekolah yang bersangkutan sebagai peserta OSN tingkat kabupaten/ kota.
2. Seleksi tersebut dapat dilakukan oleh sekolah dengan memilih salah satu mekanisme dari pilihan berikut ini:
 - a. Penunjukan berdasarkan persyaratan administratif berupa rekam jejak prestasi siswa selama proses belajar di sekolah, dibuktikan misalnya melalui rapor dan/atau piagam/sertifikat prestasi lomba sains yang pernah diikuti (jika ada) serta ditentukan oleh kebijakan sekolah.
 - b. Mengadakan kegiatan seleksi untuk semua siswa di sekolah yang berminat mengikuti OSN.

B. Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Kegiatan OSN tingkat kabupaten/kota merupakan proses seleksi untuk setiap perwakilan sekolah di kabupaten/kota.
2. Setiap sekolah mengirimkan 1 (satu) peserta lomba untuk setiap bidang lomba dari hasil seleksi tingkat sekolah.
3. Bila sekolah mengirimkan lebih dari 1 (satu) peserta pada satu bidang lomba, maka semua peserta yang dikirimkan sekolah untuk bidang lomba tersebut akan didiskualifikasi.
4. Perwakilan sekolah diseleksi untuk menentukan wakil dari kabupaten/kota yang akan mengikuti seleksi OSN tingkat provinsi.
5. Perangkat soal seleksi OSN tingkat kabupaten/kota disiapkan oleh panitia pusat yakni Direktorat Pembinaan SMP dan diserahkan kepada

- panitia seleksi kabupaten/kota.
6. Pelaksanaan pemeriksaan dan penilaian lembar jawaban seleksi tingkat kabupaten/kota dilakukan oleh panitia seleksi kabupaten/kota dengan mengikuti semua petunjuk penilaian yang diberikan oleh Panitia pusat.
 7. Hasil penilaian akan dilaporkan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota kepada panitia pusat dan Dinas Pendidikan Provinsi dengan mengikuti batas waktu yang ditetapkan panitia pusat.
 8. Untuk memudahkan pelaksanaan proses seleksi tingkat kabupaten/kota, panitia seleksi tingkat kabupaten/kota diharapkan menjalin kerjasama, komunikasi dan koordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP, Dinas Pendidikan Provinsi dan institusi pendidikan di wilayah masing-masing.
 9. Pemenang per bidang per kabupaten/Kota dilaporkan kepada Direktorat Pembinaan SMP dan Dinas Pendidikan Provinsi dengan SK Penetapan Pemenang yang disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
 10. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mendaftarkan para pemenang per bidang melalui pendaftaran daring (registrasi online) untuk mengikuti seleksi OSN SMP tingkat provinsi, dengan menggunakan Kata Kunci (password) dari Direktorat Pembinaan SMP.

C. Seleksi Tingkat Provinsi

1. Peserta seleksi tingkat provinsi adalah Peringkat 1, 2, dan 3 seleksi OSN tingkat kabupaten/kota per bidang lomba di provinsi tersebut.
2. Perangkat soal seleksi tingkat provinsi disiapkan oleh panitia pusat dan diserahkan kepada panitia provinsi pada saat pelaksanaan seleksi OSN.
3. Dinas Pendidikan Provinsi bekerjasama dengan Direktorat Pembinaan SMP dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam proses pemanggilan dan keikutsertaan pemenang OSN SMP tingkat kab./kota untuk mengikuti seleksi OSN SMP tingkat provinsi.
4. Dinas Pendidikan Provinsi memastikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk kelengkapan dokumen dan pendaftaran daring yang harus diisi oleh pemenang kab./kota melalui laman ditsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/registrasi.
5. Pelaksanaan seleksi OSN tingkat provinsi diselenggarakan oleh panitia tingkat provinsi dan dipantau oleh panitia pusat.
6. Pemeriksaan dan penilaian lembar jawaban seleksi tingkat provinsi dilaksanakan oleh panitia pusat.
7. Dinas Pendidikan Provinsi sebagai panitia pelaksanaan seleksi OSN SMP tingkat provinsi mengumpulkan perangkat soal siswa sebagai

berikut:

- a. Lembar Jawaban Siswa;
- b. Daftar Hadir;
- c. Biodata Peserta;
- d. Instrumen;
- e. Berita Acara Serah Terima (BAST) Penyerahan Soal;
- f. BAST Lembar Jawaban Siswa;
- g. SK Daftar Peserta OSN SMP Provinsi Per Bidang; dan
- h. Kelengkapan dokumen lain yang ditentukan lebih lanjut.

D. Seleksi Tingkat Nasional

1. Peserta OSN SMP tingkat nasional berjumlah 132 (seratus tiga puluh dua) orang untuk masing-masing bidang OSN SMP yang terdiri dari 64 (enam puluh empat) peserta terbaik peringkat nasional dan 68 (enam puluh delapan) peserta terbaik perwakilan dari 34 (tiga puluh empat) provinsi.
2. Perwakilan provinsi adalah 2 peserta terbaik per bidang OSN SMP, selain yang termasuk ke dalam 64 peserta terbaik peringkat nasional.
3. Kegiatan OSN SMP tingkat nasional terdiri dari tes tertulis (tes teori, tes eksperimen/tes keterampilan), penilaian, moderasi, dan penetapan hasil penilaian.
4. Moderasi adalah diskusi antara pendamping peserta dengan dewan juri mengenai perolehan nilai peserta, dengan tujuan menyamakan persepsi antara dewan juri dan pendamping peserta. Tidak ada perubahan nilai setelah proses moderasi dilaksanakan.
5. Tahapan pelaksanaan moderasi yaitu tim pendamping akan diberikan lembar soal, lembar jawaban siswa dan hasil skoring peserta yang dibuat oleh dewan juri.
6. Tim pendamping diberikan waktu 2 jam untuk menelaah jawaban peserta. Moderasi antara tim pendamping dan dewan juri dilaksanakan selama 15 menit untuk setiap provinsi. Jadwal moderasi ditentukan oleh panitia.

E. Soal dan Kriteria Penilaian

Direktorat Pembinaan SMP menyelenggarakan seleksi OSN SMP di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Berikut adalah informasi jenis soal dan kriteria penilaian OSN SMP tahun 2018 yang dapat menjadi sarana belajar para siswa mempersiapkan keikutsertaannya dalam rangkaian seleksi OSN SMP.

Tabel 3.
Pemetaan Soal dan Kriteria Penilaian
OSN SMP Tahun 2018
Tingkat Kab./Kota

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS SOAL	DURASI	SKORING	SKOR TOTAL
Kab/ Kota	IPA	Pilihan Ganda 50 soal	120 menit	B = 4 S = -1 K = 0	200
	MTK	Pilihan Ganda 25 soal	120 menit	B = 4 S = 0 K = 0	100
	IPS	Pilihan Ganda 60 soal	120 menit	B = 1 S = 0	100

Tabel 4.
Pemetaan Soal dan Kriteria Penilaian
OSN SMP Tahun 2018
Tingkat Provinsi

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS SOAL	DURASI	SKORING	SKOR TOTAL
Provinsi	IPA	30 Soal Pili- han Ganda	150 menit	B = 4 S = -1 K = 0	120
		10 Soal Isian Singkat		FS B = 8 S = 0	120
	MTK	15 Isian Singkat	150 menit	B = 5 S = 0 K = 0	75
		3 soal uraian		B = 15 S = 0 K = 0	45
	IPS	40 Soal Pili- han Ganda	150 menit	B = 1 S = 0 K = 0	40
		10 Soal Hubungan Antar Dua Konsep		B = 3 S = 0 K = 0	30
		5 Soal Esai		B = 6 S = 0 K = 0	30

Tabel 5.
Pemetaan Soal dan Kriteria Penilaian
OSN SMP Tahun 2018
Tingkat Nasional

SELEKSI OSN TINGKAT	BIDANG LOMBA	JENIS SOAL	DURASI	SKORING	SKOR TOTAL
Nasional	IPA	40 Soal Pilihan Ganda	150 menit	B = 4 S = -1 K = 0	160
		10 Soal Isian Singkat		FS B = 4 S = 0	40
		Praktikum (bentuk soal esai)	180 menit	FS Fisika = 100 Biologi = 100	200
	MTK	5 Soal Esai	150 menit	FS = 7	35
		5 Soal Esai	150 menit	FS = 7	35
	IPS	40 Soal Pilihan Ganda	150 menit	B = 1 S = 0	40
		6 Soal Hubungan Antar 3 Konsep		FS = 5	30
		Tes keterampilan	120 menit	FS = 100	100

*keterangan (B: Benar, S: Salah, K: Kurang, FS: Full Score)

F. Rekapitulasi Peserta

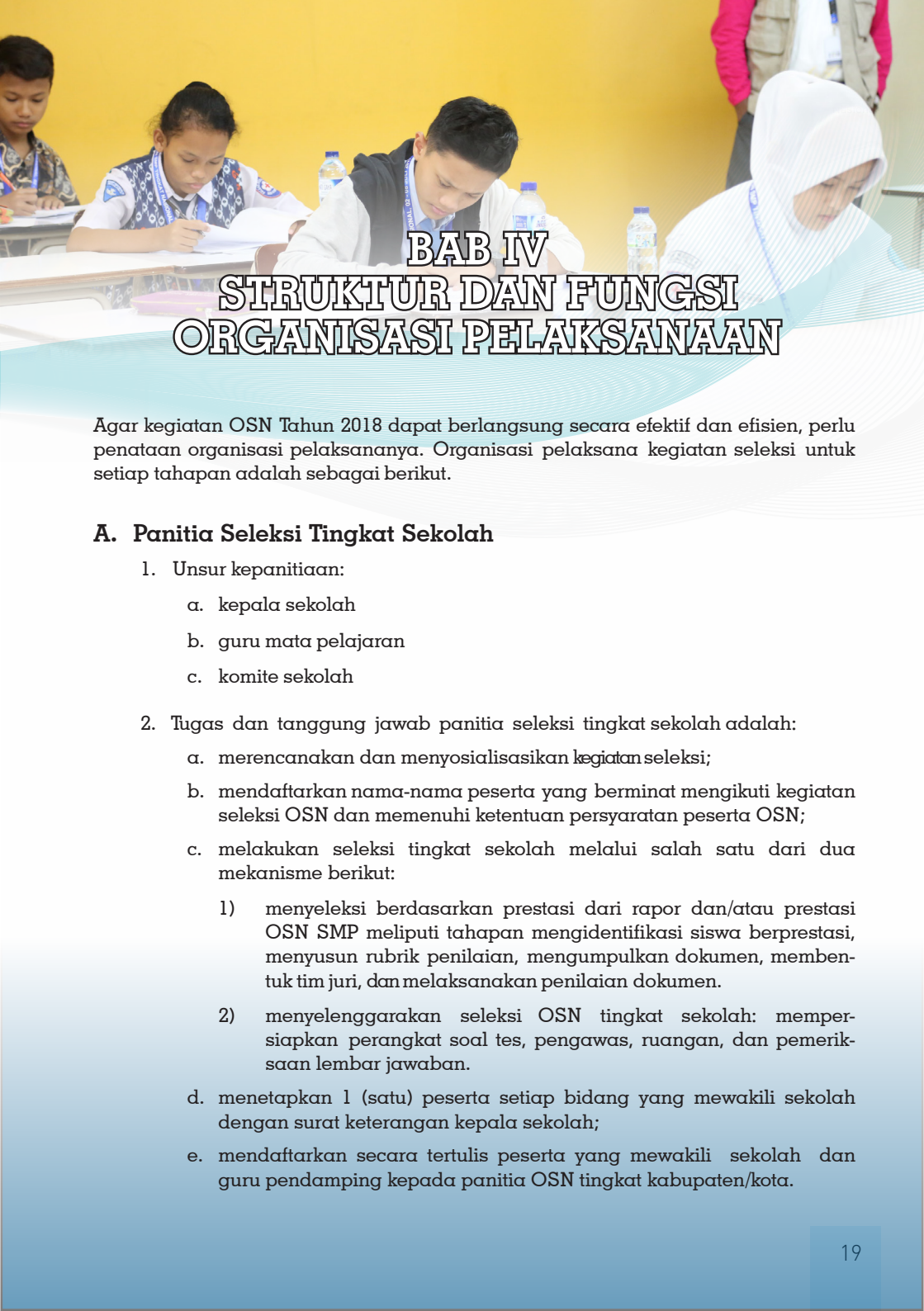
Keikutsertaan peserta OSN di setiap tingkatan seleksi diuraikan berdasarkan tabel berikut. Ini memudahkan para penyelenggara seleksi OSN SMP di setiap tingkatan dalam menentukan peserta yang akan berpartisipasi.

Tabel 6.
Jumlah Peserta OSN SMP
setiap Tingkat Pelaksanaan

Peserta	Kriteria	Jumlah Peserta		
		Math	IPA	IPS
Peserta tingkat sekolah	memenuhi persyaratan peserta OSN	Ditentukan oleh pihak sekolah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan		
Peserta tingkat kabupaten/kota	1 orang terbaik dari setiap sekolah per bidang lomba	Sejumlah sekolah di kabupaten/kota		
Peserta tingkat provinsi	Peringkat 1 s.d. 3 seleksi OSN tingkat kabupaten/kota per bidang lomba	3N (N=jumlah kabupaten/kota)		
Peserta tingkat nasional	Peringkat nasional	64	64	64
	Perwakilan 2 orang terbaik dari setiap provinsi di luar kategori peringkat nasional	68	68	68



Penguatan Pendidikan Karakter
melalui Matematika



BAB IV

STRUKTUR DAN FUNGSI ORGANISASI PELAKSANAAN

Agar kegiatan OSN Tahun 2018 dapat berlangsung secara efektif dan efisien, perlu penataan organisasi pelaksanaannya. Organisasi pelaksana kegiatan seleksi untuk setiap tahapan adalah sebagai berikut.

A. Panitia Seleksi Tingkat Sekolah

1. Unsur kepanitiaan:
 - a. kepala sekolah
 - b. guru mata pelajaran
 - c. komite sekolah
2. Tugas dan tanggung jawab panitia seleksi tingkat sekolah adalah:
 - a. merencanakan dan menyosialisasikan kegiatan seleksi;
 - b. mendaftarkan nama-nama peserta yang berminat mengikuti kegiatan seleksi OSN dan memenuhi ketentuan persyaratan peserta OSN;
 - c. melakukan seleksi tingkat sekolah melalui salah satu dari dua mekanisme berikut:
 - 1) menyeleksi berdasarkan prestasi dari rapor dan/atau prestasi OSN SMP meliputi tahapan mengidentifikasi siswa berprestasi, menyusun rubrik penilaian, mengumpulkan dokumen, membentuk tim juri, dan melaksanakan penilaian dokumen.
 - 2) menyelenggarakan seleksi OSN tingkat sekolah: mempersiapkan perangkat soal tes, pengawas, ruangan, dan pemeriksaan lembar jawaban.
 - d. menetapkan 1 (satu) peserta setiap bidang yang mewakili sekolah dengan surat keterangan kepala sekolah;
 - e. mendaftarkan secara tertulis peserta yang mewakili sekolah dan guru pendamping kepada panitia OSN tingkat kabupaten/kota.



B. Panitia Seleksi Tingkat Kabupaten/Kota

1. Unsur kepanitiaan:

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota
- b. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

2. Tugas dan tanggung jawab:

- a. merencanakan dan menyosialisasikan seleksi tingkat kabupaten/kota;
- b. menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan;
- c. menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan seleksi OSN tingkat kabupaten/kota;
- d. berkoordinasi dengan Direktorat Pembinaan SMP untuk perangkat soal tingkat Kabupaten/Kota;
- e. menetapkan peserta OSN tingkat kabupaten/kota maksimal 1 orang per bidang lomba untuk setiap sekolah;
- f. menetapkan pengawas pelaksanaan seleksi OSN tingkat kabupaten/kota;
- g. menyelenggarakan seleksi tingkat kabupaten/kota;
- h. membentuk tim penilai seleksi tingkat kabupaten/kota;
- i. menetapkan peserta wakil kabupaten/kota untuk OSN SMP tingkat provinsi;
- j. menyampaikan SK penetapan pemenang OSN tingkat Kab./Kota dan daftar nilai pemenang per bidang melalui email ke **bakatprestasi.psmtp@kemdikbud.go.id**, sedangkan dokumen asli dikirim melalui pos ke panitia pusat paling lambat 10 hari kerja setelah pelaksanaan seleksi;
- k. memberikan penghargaan berupa sertifikat/surat keterangan sebagai peserta OSN SMP tingkat Kab./Kota;
- l. menyampaikan laporan pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota kepada panitia provinsi;
- m. menyampaikan rekap hasil penilaian seleksi dan berita acara hasil seleksi ke panitia pusat Direktorat Pembinaan SMP; dan
- n. mendaftarkan para pemenang per bidang melalui pendaftaran daring (*registrasi online*) pada laman **ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/registrasi** untuk mengikuti seleksi OSN SMP tingkat provinsi.

C. Panitia Seleksi Tingkat Provinsi

1. Unsur kepanitiaan:
 - a. Dinas pendidikan provinsi
 - b. MGMP
 - c. Perguruan tinggi (jika mungkin)
2. Tugas dan tanggung jawab :
 - a. Pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota:
 - 1) menyiapkan petugas provinsi yang bertugas di kabupaten/kota;
 - 2) menyiapkan administrasi yang diperlukan;
 - 3) memberikan pembekalan kepada panitia OSN SMP tingkat kabupaten/kota;
 - 4) melakukan monitoring pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota.
 - b. Pelaksanaan seleksi tingkat provinsi:
 - 1) merencanakan dan menyelenggarakan OSN SMP tingkat provinsi;
 - 2) menyiapkan surat-surat dan keperluan lain yang terkait dengan penyelenggaraan OSN SMP tingkat provinsi;
 - 3) menyosialisasikan penyelenggaraan OSN terkait tempat pelaksanaan kepada Direktorat Pembinaan SMP dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
 - 4) mengirim surat pemanggilan peserta OSN SMP tingkat provinsi berdasarkan SK Penetapan Pemenang 1, 2, dan 3 OSN SMP tingkat Kabupaten/Kota per bidang yang disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
 - 5) menginformasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah untuk mendaftarkan pemenang kab./kota melalui pendaftaran daring (registrasi online) yang dapat diakses pada laman ditpsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik/registasi dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP;
 - 6) kata kunci (*password*) akan diberikan oleh Direktorat Pembinaan SMP;
 - 7) menyerahkan Surat Keputusan (SK) Peserta OSN SMP Tingkat Provinsi ke Direktorat Pembinaan SMP;
 - 8) menetapkan pengawas OSN SMP tingkat provinsi dengan surat keputusan;

- 9) menetapkan dan menyiapkan tempat penyelenggaraan OSN SMP tingkat provinsi;
- 10) melaksanakan OSN SMP tingkat provinsi;
- 11) menyerahkan semua perangkat terseleksi berdasarkan ketentuan panitia pusat (penjelasan pada Bab III poin C nomor 7) kepada panitia pusat, Direktorat Pembinaan SMP;
- 12) memberikan penghargaan/apresiasi kepada peserta seleksi OSN SMP tingkat provinsi;
- 13) menindaklanjuti pengumuman dari Direktorat Pembinaan SMP mengenai Penetapan Peserta OSN tingkat nasional;
- 14) menyiapkan kelengkapan dokumen peserta OSN SMP tingkat nasional untuk kelengkapan Beasiswa Bakat dan Prestasi SMP tahun 2018;
- 15) menetapkan pendamping peserta tingkat nasional sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan SMP untuk mengikuti semua program OSN tingkat nasional dan proses moderasi yang diberikan oleh Juri dan Panitia Pusat.

D. Panitia OSN SMP Tingkat Nasional

1. Unsur kepanitiaan

Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah membentuk Panitia OSN Tingkat Nasional, terdiri dari unsur- unsur:

- a. Direktorat Pembinaan SMP;
- b. Dinas Pendidikan Provinsi sebagai tuan rumah pelaksanaan OSN tingkat nasional;
- c. Pemerintah daerah tempat pelaksanaan OSN tingkat nasional; dan
- d. Perguruan tinggi/instansi pendukung;

Direktur Pembinaan SMP membentuk panitia lomba OSN SMP Tingkat Nasional, untuk menjalankan tugas kepanitiaan selama pelaksanaan OSN.

2. Tugas dan tanggung jawab :

a. OSN SMP Tingkat Kabupaten/Kota

- 1) menyiapkan soal dan mengirimkan soal-soal tersebut ke Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- 2) menyiapkan petunjuk pelaksanaan yang memuat tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota;
- 3) menyiapkan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi

kegiatan OSN tingkat kabupaten/kota;

- 4) Menyiapkan surat informasi pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota;
- 5) Mengumpulkan Biodata Pengelola OSN SMP tingkat Kabupaten/Kota;
- 6) Menyediakan akses pelayanan informasi melalui microsite ditps-mp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;
- 7) Menyosialisasikan kegiatan OSN baik melalui surel maupun informasi dalam media internet;
- 8) Memberikan layanan informasi kepada semua unsur yang akan mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan OSN SMP tingkat kab./kota;
- 9) memberikan pembekalan kepada petugas dari Direktorat Pembinaan SMP tentang tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat Kab./Kota sesuai dengan petunjuk teknis;
- 10) memantau dan melaporkan pelaksanaan OSN SMP tingkat kabupaten/kota;
- 11) Membawa dan memberikan kunci jawaban dan petunjuk penilaian kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota, setelah proses tes berakhir di semua wilayah;
- 12) Memberikan kata kunci (password) kepada Dinas Pendidikan Kab./Kota dalam proses pendaftaran daring (registrasi online); dan
- 13) Ketentuan lain yang akan diinformasikan lebih lanjut.

b. OSN SMP Tingkat Provinsi

- 1) menyiapkan soal dan berkas administrasi yang diperlukan;
- 2) menyiapkan petunjuk pelaksanaan yang memuat tata cara pelaksanaan OSN SMP tingkat provinsi;
- 3) menentukan petugas Direktorat Pembinaan SMP sebagai pemantau pelaksanaan seleksi OSN tingkat provinsi;
- 4) menyiapkan panduan dan instrumen monitoring dan evaluasi kegiatan OSN SMP tingkat provinsi;
- 5) Menyiapkan surat informasi pelaksanaan lomba tingkat provinsi;
- 6) Mengumpulkan Biodata Pengelola OSN SMP, Festival dan Olimpiade SMP tingkat Provinsi tahun 2018;
- 7) Menyediakan akses pelayanan informasi melalui microsite ditps-mp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;

mp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;

- 8) Menyosialisasikan kegiatan OSN baik melalui surel maupun informasi dalam media internet;
- 9) Memberikan layanan informasi kepada semua unsur yang akan mengikuti dan terlibat dalam pelaksanaan OSN SMP tingkat provinsi;
- 10) memberikan pembekalan kepada petugas dari Direktorat Pembinaan SMP tentang tata cara pelaksanaan OSN SMP sesuai dengan petunjuk teknis;
- 11) Memantau dan melaporkan pelaksanaan OSN SMP tingkat Provinsi;
- 12) Membawa semua perangkat OSN SMP/seleksi tingkat provinsi berdasarkan ketentuan panitia pusat (penjelasan pada Bab III poin C nomor 7);
- 13) Menerima hasil/lembar jawaban peserta seleksi OSN SMP tingkat provinsi dari petugas monev;
- 14) Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan penilaian OSN SMP tingkat provinsi;
- 15) Menetapkan para penilai lembar jawaban siswa dan kepanitiaan pada OSN SMP tingkat provinsi;
- 16) Menetapkan dan mengumumkan Peserta OSN SMP tingkat nasional berdasarkan hasil penilaian;
- 17) Memberikan kata kunci (password) kepada Dinas Pendidikan Provinsi dalam proses pendaftaran daring (registrasi online) peserta OSN SMP tingkat nasional;
- 14) Ketentuan lain yang akan diinformasikan lebih lanjut.

C. OSN SMP Tingkat Nasional

- 1) membentuk dan menetapkan panitia penyelenggara dan dewan juri;
- 2) menyiapkan surat keputusan penyelenggaraan;
- 3) menyosialisasikan OSN melalui berbagai media seperti: leaflet, poster, iklan media cetak dan elektronik, serta berbagai forum pertemuan sesuai situasi dan kondisi;
- 4) menyiapkan surat-surat dan keperluan administrasi lainnya untuk keperluan penyelenggaraan OSN SMP tingkat nasional;
- 5) Menyiapkan buku acara pelaksanaan OSN SMP tingkat nasional;
- 6) Bekerjasama dengan pemerintah daerah sebagai tuan rumah

penyelenggara OSN tingkat nasional, dan instansi terkait dalam persiapan OSN SMP;

- 7) Menyiapkan layanan informasi kepada peserta untuk memberikan informasi tercepat dan terbaru melalui *microsite* ditsmp.kemdikbud.go.id/pesertadidik;
- 8) Menyiapkan soal OSN tingkat Nasional 3 bidang [Mat, IPA, IPS];
- 9) Menyiapkan perangkat lomba dan *tool kits* peserta;
- 10) Bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Sekolah dalam menyiapkan lokasi tes;
- 11) Menyiapkan program acara dalam mendukung kegiatan OSN tingkat nasional;
- 12) Melakukan rapat koordinasi dengan pihak provinsi, sekolah dan para juri dalam persiapan penyelenggaraan tes/seleksi dan program pendukung;
- 13) Menyiapkan hadiah, medali, sertifikat, dan beasiswa bakat dan prestasi SMP;
- 14) Menyiapkan survey lokasi untuk persiapan akomodasi, konsumsi dan transportasi untuk para peserta, panitia, dewan juri dan tamu undangan selama kegiatan berlangsung;
- 15) menyelenggarakan kegiatan penilaian lembar jawaban kerja siswa tingkat nasional dan menetapkan peraih medali;
- 16) Menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses moderasi antara guru pendamping dan dewan juri 3 bidang; dan
- 17) Ketentuan lain dalam mendukung kegiatan OSN SMP tingkat nasional akan disesuaikan lebih lanjut.

E. Tim Penyusun dan Penelaah Soal

Tim penyusun dan penelaah soal OSN SMP untuk tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional adalah tenaga ahli di bidangnya yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMP

F. Tim Monitoring dan Evaluasi OSN

Ini dilaksanakan dalam hal membawa kunci jawaban OSN SMP tingkat kabupaten/kota yang diberikan kepada dinas pendidikan provinsi, koordinasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan provinsi dalam pelaksanaan seleksi OSN, membawa soal OSN tingkat provinsi dan memantau jalannya pelaksanaan tes. Tim *monev* adalah tenaga yang ditunjuk oleh Direktorat Pembinaan SMP



Proses test pada
Olimpiade Sains Nasional [OSN]



BAB V EVALUASI DAN PELAPORAN

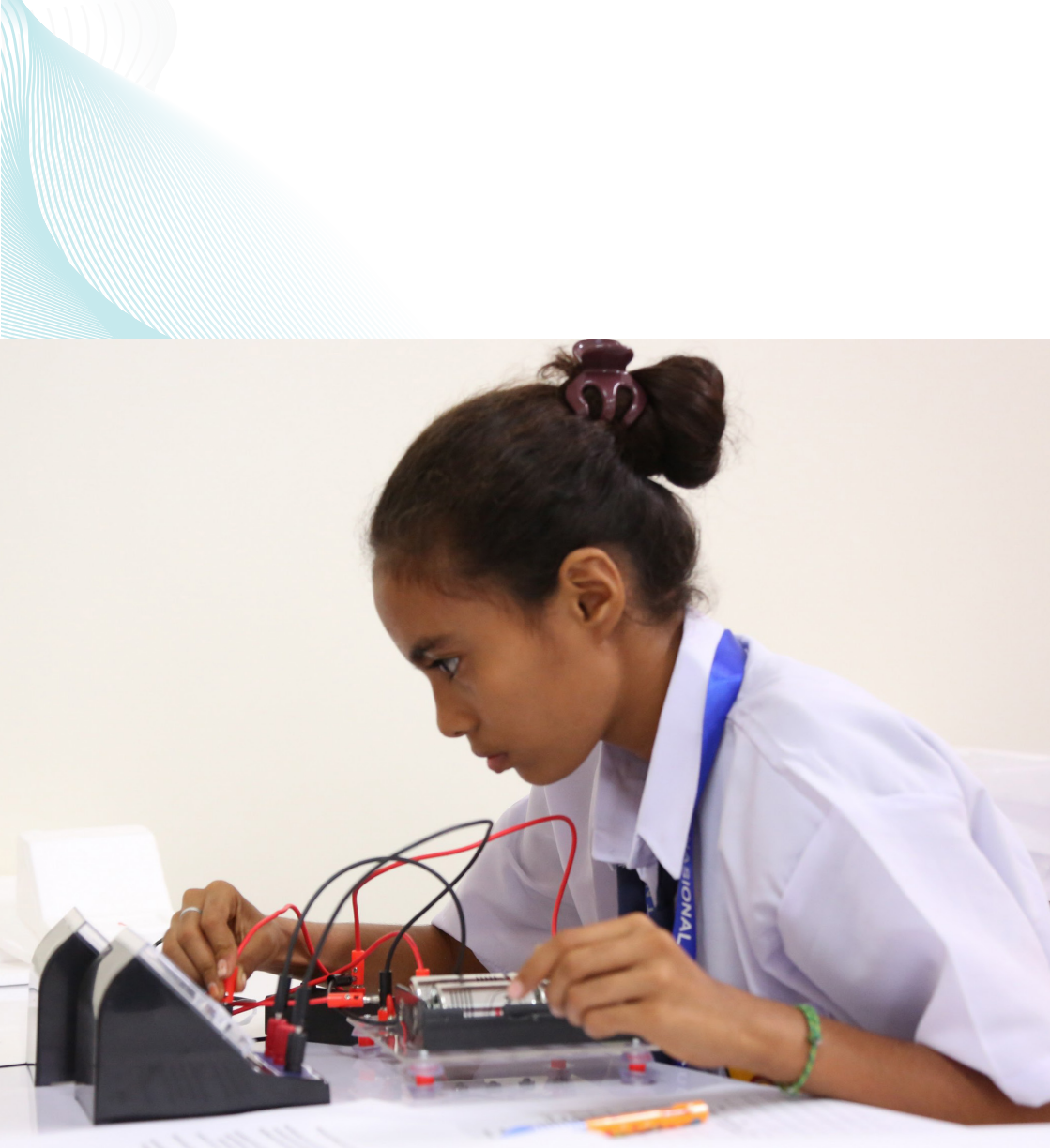
A. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui ketercapaian dan kendala program kegiatan, serta upaya penanggulangannya. Evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan OSN dengan menggunakan format-format evaluasi. Hasil evaluasi ini dijadikan landasan untuk menentukan arah kebijakan yang akan ditempuh dalam penyempurnaan program dan penyelenggaraan OSN di masa yang akan datang.

B. Pelaporan

Setelah semua kegiatan OSN dilaksanakan, perlu disusun laporan penyelenggaraan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai hasil pelaksanaan. Laporan tersebut disampaikan oleh panitia pelaksana pada tiap tingkatan kepada Direktorat Pembinaan SMP. Laporan singkat yang diberikan terdiri dari:

- 1) Landasan pelaksanaan kegiatan;
- 2) perencanaan kegiatan;
- 3) pengorganisasian kegiatan;
- 4) pelaksanaan kegiatan (waktu, tempat, dan peserta);
- 5) hasil yang dicapai;
- 6) hambatan dan upaya penanggulangan;
- 7) kesimpulan dan saran;
- 8) lampiran.





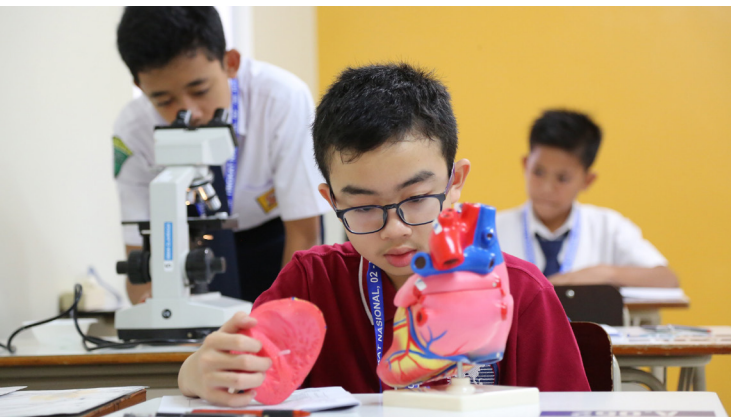
BAB VI PENUTUP

Keberhasilan OSN tahun 2018 ditentukan oleh semua pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraannya. Oleh sebab itu, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan OSN ini perlu berpartisipasi secara aktif mendukung keberhasilan kegiatan OSN mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan dari tingkat sekolah hingga tingkat nasional. Dengan demikian diharapkan OSN 2018 dapat memberi manfaat untuk peningkatan mutu pendidikan di bidang sains serta menghasilkan siswa yang berprestasi pada nasional dan tingkat internasional, sebagai bagian dari upaya menciptakan generasi emas Indonesia.

Hal-hal lain yang belum tercantum dalam buku petunjuk pelaksanaan ini akan ditentukan kemudian oleh panitia penyelenggara berupa surat keputusan tambahan, adendum atau aturan tambahan dalam peraturan seleksi/lomba OSN SMP ini.

Menyadari masih banyak kekurangan dalam panduan ini, kami sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan olimpiade olahraga di tahun-tahun mendatang.

Semoga Buku Petunjuk Pelaksanaan ini dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan OSN SMP tahun 2018.





KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA